

**PELATIHAN LITERASI KEUANGAN DAN PEMBEKALAN
KEWIRAUSAHAAN MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN EKONOMI IBU
RUMAH TANGGA DESA TUNTUNGAN PANCUR BATU DELI SERDANG**
**FINANCIAL LITERACY TRAINING & ENTREPRENEURSHIP TRAINING
TO CREATE ECONOMIC INDEPENDENCE FOR HOUSEWIVES IN
TUNTUNGAN PANCUR BATU VILLAGE DELI SERDANG**

Yushita Marini¹, Marhamah², Syahril³, Yasir Riady⁴, Adinda Putri Jingga⁵

Universitas Terbuka

Abstrak

Kata Kunci:
*Literasi
Keuangan,
Kewirausahaan,
Ibu Rumah
Tangga,
Ekonomi
Mandiri.*

Ibu rumah tangga memiliki peran penting dalam membantu kehidupan perekonomian keluarga, terutama disaat kebutuhan keluarga terus meningkat. Bagi setiap keluarga, kesejahteraan ekonomi merupakan kebutuhan dasar dalam sebuah keluarga. Minimnya kesadaran, motivasi dan minat berwirausaha, keterbatasan pengetahuan tentang berwirausaha serta daya kreativitas membuat suatu produk, membuat Ibu Rumah Tangga Desa Tuntungan tidak berani untuk memulai suatu usaha. Karenanya Universitas Terbuka melalui para pendidiknya mengadakan program Pelatihan Literasi Finansial dan Pembekalan Kewirausahaan dengan tujuan menumbuhkan minat berwirausaha dan membangun kemandirian keuangan dalam mewujudkan kesejahteraan ekonomi keluarga. Program ini menggunakan metode langsung penyampaian materi keuangan dan kewirausahaan oleh narasumber yang merupakan dosen Universitas Terbuka disertai dengan diskusi dan tanya jawab dengan peserta, kemudian dilanjutkan dengan pelatihan membuat berbagai produk olahan dari bahan baku singkong atau ubi kayu. Peserta yang mengikuti program ini sebanyak 22 Ibu Rumah Tangga dan calon Ibu Rumah Tangga yang berusia produktif direntang umur 17 hingga 50 tahun, kegiatan dilakukan di bulan September 2025 di Desa Tuntungan, Pancur Batu, Deli Serdang. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini memberikan peningkatan pengetahuan mengenai kemandirian keuangan, meningkatkan keinginan dan minat berwirausaha, para peserta termotivasi untuk membuat produk olahan singkong/ubi kayu sebagai salah satu peluang usaha dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga masyarakat Desa Tuntungan Pancur Batu.

Abstract

Keywords:
*Financial
Literacy,
Entrepreneurship,
Ibu Rumah
Tangga,
Economic
Independence.*

Housewives play a crucial role in supporting the family's economic well-being, especially as their needs continue to increase. Economic well-being is a fundamental need for every family. Lack of awareness, motivation, and interest in entrepreneurship, as well as limited knowledge about entrepreneurship and creativity in creating products, discourage housewives in Tuntungan Village from starting a business. Therefore, the Open University, through its educators, held a Financial Literacy Training and Entrepreneurship Briefing program with the aim of fostering entrepreneurial interest and building financial independence in realizing family economic well-being. This program

uses a direct method of delivering financial and entrepreneurship materials by speakers who are Open University lecturers accompanied by discussions and questions and answers with participants, followed by training in making various processed products from cassava or cassava raw materials. Participants in this program were 22 housewives and prospective housewives of productive age ranging from 17 to 40 years old. The activity was carried out in September 2025 in Tuntungan Village, Pancur Batu, Deli Serdang. The results of this Community Service (PKM) provided increased knowledge about financial independence, increased desire and interest in entrepreneurship, and motivated participants to create processed cassava products as a business opportunity to improve the economic well-being of families in Tuntungan Pancur Batu Village.

A. PENDAHULUAN

Desa Tuntungan I Kecamatan Pancur Batu merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara, pada data penduduk tahun 2022 Desa Tuntungan I memiliki 1.036 Kepala Keluarga dengan 5.141 Jumlah Jiwa yang penduduknya mayoritas berprofesi sebagai petani dan buruh. Ibu Rumah Tangga memiliki peran penting dalam menjaga ketahanan ekonomi keluarga, terutama saat kebutuhan ekonomi keluarga meningkat. Kondisi profesi masyarakat Desa Tuntungan I tergolong petani tradisional dan buruh pekerja kasar dan tidak menetap, menyebabkan tingkat pertumbuhan ekonomi tergolong menengah kebawah.

Kondisi ekonomi ini dapat diperparah dengan kurangnya pengetahuan Ibu Rumah Tangga dalam mengatur kebutuhan keuangan rumah tangga dengan tepat, dalam beberapa kasus suatu keluarga sering terperangkap dengan pemenuhan keinginan yang belum *urgent* dibandingkan mengutamakan kebutuhan yang harus segera dipenuhi, dan kondisi ini dapat membuat permasalahan ekonomi menjadi kompleks (Harahap, dkk, 2023). Tingkat literasi keuangan yang rendah mengakibatkan kesalahan dalam melakukan perencanaan keuangan termasuk terjebak dalam kasus-kasus keuangan, karenanya pentingnya peranan Ibu Rumah Tangga dalam mengatur keuangan, sehingga diperlukan edukasi literasi keuangan yang memadai dalam mengatur keuangan rumah tangga (Sari & Widodo, 2021).

Perilaku konsumsi yang tidak proporsional dapat membawa persoalan keuangan dalam rumah tangga dimana terjadi pola pengeluaran lebih besar pasak daripada tiang yang mengakibatkan defisit rumah tangga (Lindiawatie & Shahreza, 2021). Tanpa pemahaman mengelola uang secara efektif, Ibu Rumah Tangga dapat menghadapi kesulitan mengatur anggaran, melacak pengeluaran, dan merencanakan keuangan rumah tangga (Harahap, dkk, 2023). Pemahaman mengenai literasi keuangan dapat membantu pengelolaan yang baik, keyakinan dan keterampilan berdampak terhadap

sikap dan perilaku agar kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan mencapai kemandirian ekonomi (Ismiwati, dkk, 2022).

Karenanya, berdasarkan beberapa kasus tersebut, maka Dosen Universitas Terbuka Medan (UT Medan) membuat Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Pengembangan Desa Sehat dan Cerdas tahun pertama melalui Pelatihan Literasi Keuangan dan Pembekalan Kewirausahaan mewujudkan Kemandirian Ekonomi Ibu Rumah Tangga Desa Tuntungan I Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan PkM Dosen UT Medan Program Pengembangan Desa Sehat dan Cerdas melalui Pelatihan Literasi dan Pembekalan Kewirausahaan dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu :

- 1) Tahap Persiapan, dengan sosialisasi rencana PkM, persamaan persepsi program PkM dan mengidentifikasi kebutuhan warga desa khususnya ibu-ibu rumah tangga, melalui metode diskusi, pre-test dan wawancara singkat Dosen UT Medan yang merupakan Tim PkM dengan masyarakat desa, khususnya ibu-ibu rumah tangga untuk memetakan permasalahan yang sering dihadapi dalam mengelola keuangan rumah tangga dan bentuk usaha warga dalam memperoleh keuangan keluarga yang layak.
- 2) Tahap Penyusunan Program, jadwal dan modul materi pelatihan. Modul materi pelatihan disusun Tim PkM dalam bentuk panduan praktis yang berkaitan dengan Literasi Keuangan, pemahaman sederhana mengenai pengetahuan keuangan rumah tangga, penyusunan keuangan rumah tangga yang baik, dan panduan kewirausahaan sederhana untuk ibu-ibu rumah tangga, khususnya Desa Tuntungan I Pancur Batu Deli Serdang.
- 3) Tahap Pelaksanaan Pelatihan, yang dilakukan dengan metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, simulasi kasus dan pengenalan jenis usaha. Pada sesi ceramah, Tim PkM yang juga para dosen UT Medan membagi tugas menjadi dua pelatihan, Pelatihan Masyarakat Sehat dan Cerdas Ekonomi Mandiri melalui Pengelolaan sampah menjadi Eco-enzim dan Pelatihan Literasi Keuangan dan Kewirausahaan, memperkenalkan formula strategi anggaran rumah tangga 40/30/20/10 yang telah dipopulerkan oleh Yushita Marini Dosen UT Medan sejak tahun 2022. Tim PKM sebagai fasilitator menjelaskan konsep dasar literasi keuangan, dan praktik manajemen keuangan sederhana. Kemudian seksi diskusi kelompok mendorong peserta untuk berbagi pengalaman dalam mengelola usaha, simulasi kasus mengidentifikasi “kebutuhan” dan “keinginan” dalam membelanjakan anggaran rumah tangga, melakukan

- pencatatan transaksi belanja menjadi laporan keuangan rumah tangga sederhana hingga pembekalan ide-ide kewirausahaan ibu rumah tangga.
- 4) Tahapan Pendampingan Teknis, realisasi format strategi anggaran 40/30/20/10 dan pencatatan transaksi laporan keuangan rumah tangga, pendampingan kewirausahaan dan sosialisasi promosi produk usaha Ibu-ibu Rumah Tangga Desa Tuntungan I bersama dengan Tim PkM dan mahasiswa UT sebagai fasilitator. Pendampingan ini penting karena sebagian peserta merasa kesulitan dalam merealisasikan format strategi keuangan dan dalam realisasi pencatatan transaksi laporan keuangan.
 - 5) Tahap Monitoring dan Evaluasi Kegiatan, dilakukan melalui diskusi perbandingan pengetahuan literasi keuangan peserta pelatihan sebelum kegiatan PkM dan setelah pelaksanaan kegiatan PkM selesai. Monitoring juga dilakukan langsung dari Staf Pengawas Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Terbuka (UT) Pusat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Dosen UT Medan tahun 2025 Program Pengembangan Desa Sehat dan Cerdas tahun pertama melalui Pelatihan Literasi Keuangan dan Pembekalan Kewirausahaan mewujudkan Kemandirian Ekonomi Ibu Rumah Tangga Desa Tuntungan I Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang telah terlaksana melalui 5 (lima) tahap sebagai berikut :

Tabel 1. . Tahapan Metode Pelaksanaan Program PkM

No.	Tahap	Kegiatan	Hasil/Output
1	Persiapan	Sosialisasi rencana PkM, persamaan persepsi program PkM, wawancara keuangan dan identifikasi kebutuhan.	Terpetakan kebutuhan atas pengetahuan keuangan yang minim
2	Penyusunan Program	Rencana program, jadwal kegiatan dan pelatihan ekonomi mandiri, literasi keuangan dan kewirausahaan.	Modul praktis berbasis ekonomi mandiri, literasi keuangan dan kewirausahaan.
3	Pelaksanaan Pelatihan	Pre-test, Ceramah interaktif, diskusi kelompok literasi keuangan, simulasi kasus, pencatatan anggaran belanja dan pengenalan usaha, Post Test.	Peserta pelatihan aktif berdiskusi, peningkatan pengetahuan literasi keuangan & wira usaha.
4	Pendampingan Teknis	Realisasi peserta melakukan formula keuangan 40/30/20/10, pencatatan transaksi laporan keuangan rumah tangga dan promosi produk usaha menuju ekonomi mandiri.	Kesulitan hambatan realisasi teknis teratasi, pemahaman peserta pelatihan meningkat.
5	Monitoring & Evaluasi	Monitoring laporan kegiatan, hasil pelatihan & diskusi refleksi.	Pemahaman Keuangan peserta meningkat (dari 30% menjadi 80%)

Dari tabel 1. Tahapan metode pelaksanaan program PkM diatas dijelaskan bahwa 5 (lima) tahap pelaksanaan kegiatan beserta *output*, pembahasan hasilnya kemudian diuraikan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan, sosialisasi rencana PkM, persamaan persepsi program PkM dan mengidentifikasi kebutuhan.

Pada tahap awal kegiatan PkM, Dosen UT Medan melakukan sosialisasi rencana kegiatan PkM kepada masyarakat Desa Tuntungan I di Kantor Desa Tuntungan I, memberikan persamaan persepsi mengenai Program Pengembangan Desa Sehat dan Cerdas, membangun masyarakat Desa Tuntungan I Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang menjadi Masyarakat Berdaya, Ekonomi Kuat dan Lingkungan Lestari dan mengidentifikasi kebutuhan masyarakat Desa di tanggal 15 Mei 2025 pukul 10.00 WIB sampai pukul 13.00 WIB. Khusus mengenai kebutuhan penguatan ekonomi, Program PkM tahun pertama Dosen UT Medan melakukan pengukuran pengetahuan masyarakat bidang ekonomi keuangan sederhana melalui wawancara singkat mengenai literasi keuangan, kemandirian ekonomi, hingga simulasi usaha sederhana.

Tabel 2. Hasil kegiatan persiapan, sosialisasi rencana PkM, Penyamaan Persepsi Program PkM dan identifikasi kebutuhan Desa Tuntungan I

Jenis Luaran/Hasil Kegiatan	Bukti
1. Peserta yang hadir sebanyak 22 orang terdiri dari Pimpinan dan Aparatur Desa, Tokoh Masyarakat, Guru-guru SD, PAUD/TK, Ibu-ibu Rumah Tangga, Ibu-ibu PKK, Ibu-ibu Aisyiah, Pengurus Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dan Pengurus Yayasan ILA Education.	1. Daftar hadir 2. Materi sosialisasi rencana PkM, penyamaan persepsi & hasil wawancara identifikasi kebutuhan literasi keuangan
2. Presentasi sosialisasi rencana program PkM dan mendiskusikan bersama peserta yang hadir untuk mendapat persepsi yang sama tujuan dari rencana program PkM.	
3. Dilakukan wawancara identifikasi kebutuhan mengenai pengetahuan ekonomi mandiri, literasi keuangan dan kewirausahaan kepada peserta Ibu-ibu yang hadir, sebanyak 30% peserta yang memahami dengan baik.	
4. Akan dijadwalkan Pelatihan Masyarakat Sehat Ekonomi Mandiri dan Pelatihan Literasi Keuangan dan Kewirausahaan Desa.	

Berdasarkan hasil wawancara sederhana kepada para peserta kegiatan, khususnya tentang ekonomi mandiri, literasi keuangan, dan realisasi

anggaran rumah tangga, masyarakat Desa Tuntungan I diidentifikasi membutuhkan pelatihan literasi keuangan dan kewirausahaan.

Gambar 1. Foto persiapan, sosialisasi rencana PkM, Penyamaan Persepsi Program PkM dan identifikasi kebutuhan Desa Tuntungan I



2. Tahap Penyusunan Program, jadwal dan modul materi pelatihan.

Penyusunan program Pelatihan disusun oleh tim PkM berdasarkan hasil wawancara singkat masyarakat desa yang hadir saat sosialisasi PkM di Kantor Desa Tuntungan I, pengetahuan mengenai ekonomi mandiri, literasi keuangan dan kewirausahaan mewujudkan kemandirian ekonomi di diskusikan bersama di bulan Juni-Juli 2025 di kampus UT Medan.

Tabel 3. Hasil kegiatan penyusunan program, jadwal kegiatan dan modul pelatihan disusun dari identifikasi kebutuhan Desa Tuntungan I

Jenis Luaran/Hasil Kegiatan	Bukti
1. Membuat Draft peta konsep modul pelatihan diambil dari pemetaan identifikasi kebutuhan, yaitu pelatihan masyarakat sehat dan cerdas ekonomi mandiri melalui pengelolaan sampah, pelatihan konsep ekonomi rumah tangga, laporan keuangan rumah tangga, kewirausahaan, melalui pelatihan literasi keuangan.	1. Bahan Presentasi Pelatihan
2. Rencana produk yang dihasilkan untuk ekonomi mandiri dan kewirausahaan yang disepakati sesuai kebutuhan Desa adalah memproduksi eco-enzim dan kerupuk opak.	2. Draft materi modul pelatihan dari wawancara untuk kebutuhan pelatihan ekonomi mandiri, literasi keuangan dan pembekalan kewirausahaan.
3. Jadwal Pelatihan Masyarakat Sehat dan Cerdas Ekonomi Mandiri Pengelolaan sampah menjadi Eco-enzim dihari Rabu, 17 September 2025, lalu Pelatihan Literasi Keuangan dan Kewirausahaan Potensi Lokal dilakukan di Hari Rabu, 24 September 2025.	3. Poster Eco-enzim.

Gambar 2. Foto kegiatan penyusunan program, jadwal kegiatan dan modul pelatihan PkM untuk Desa Tuntungan Pancur Batu Deli Serdang



3. Tahap Pelaksanaan Pelatihan, yang dilakukan dengan metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, sirmulasi kasus dan jenis usaha.

Kegiatan Pelatihan Program PkM Desa Tuntungan I dilakukan sebanyak 2 kali yaitu a) Pelatihan Masyarakat Sehat dan Cerdas Ekonomi Mandiri melalui Pengelolaan sampah menjadi Eco-enzim dihari Rabu, 17 September 2025 pukul 13.30 WIB sampai pukul 16.30 WIB. Kemudian : b) Pelatihan Literasi Keuangan dan Kewirausahaan Berbasis Potensi Lokal dilakukan di Hari Rabu, 24 September 2025 dari pukul 13.30 WIB sampai pukul 17.00 WIB di Kantor Yayasan ILA Education Desa Tuntungan I.

a) Pelatihan Masyarakat Sehat dan Cerdas Ekonomi Mandiri melalui Pengelolaan sampah menjadi Eco-enzim dirangkum pada tabel ini :

Tabel 4. Hasil Pelatihan Masyarakat Sehat dan Cerdas Ekonomi Mandiri melalui Pengelolaan sampah menjadi Eco-enzim

Jenis Luaran/Hasil Kegiatan	Bukti
1. Peserta yang mengikuti kegiatan sebanyak 20 orang yang terdiri dari Ibu-ibu Rumah Tangga, Ibu-ibu PKK, Ibu-ibu dari pengajian Aisyiah, Pengurus Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dan Pengurus Yayasan ILA Education.	1. Daftar hadir
2. Peserta mendapat pengetahuan dan poster pembuatan Eco-enzim, mengelola sampah rumah tangga, juga mendapat nilai manfaat ekonomi mandiri melalui produk Eco-enzim sebagai sabun cuci baju & piring, pembersih lantai & kaca, pupuk tanaman, dan lainnya.	2. Poster pembuatan Eco-enzim
3. Peserta pelatihan dapat membuat Produk Eco-enzim secara mandiri, bisa menghitung nilai hemat kemanfaatan produk Eco-enzim.	3. Materi Presentasi Pelatihan
	4. Produk Eco-enzim

Gambar 3. Foto kegiatan Pelatihan Masyarakat Sehat dan Cerdas Ekonomi Mandiri melalui Pengelolaan sampah menjadi Eco-enzim



b) Pelatihan Pelatihan Literasi Keuangan dan Kewirausahaan Berbasis Potensi Lokal diuraikan sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Pelatihan Literasi Keuangan dan Kewirausahaan Berbasis Potensi Lokal (Hasil pertanian ubi kayu menjadi kerupuk opak)

Jenis Luaran/Hasil Kegiatan	Bukti
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta yang mengikuti kegiatan sebanyak 20 orang yang terdiri dari Ibu-ibu Rumah Tangga, Ibu-ibu PKK, Ibu-ibu dari pengajian Aisyiah, Pengurus Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dan Pengurus Yayasan ILA Education. 2. Peserta mendapat pengetahuan mengenai : <ul style="list-style-type: none"> - Mengenal konsep ekonomi rumah tangga melalui formula anggaran 40 kebutuhan/ 30 keinginan/ 20 tabungan/ 10 ibadah. - Menyusun laporan keuangan rumah tangga sederhana. - Kemampuan ekonomi mandiri wirausaha. - Pemahaman menyeluruh literasi keuangan 3. Peserta pelatihan dapat membuat laporan keuangan rumah tangga mandiri. 4. Peserta dapat membuat produk usaha mandiri dengan menggunakan hasil tani ubi kayu Desa Tuntungan menjadi kerupuk opak. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Daftar hadir 2. Modul Literasi Keuangan 3. Materi Presentasi Pelatihan 4. Produk Kerupuk Opak mentah dan siap saji. 5. Sketsa Brand Produk Kerupuk Opak Khas Tuntungan.

Gambar 4. Foto kegiatan Pelatihan Literasi Keuangan dan Kewirausahaan Berbasis Potensi Lokal (Hasil pertanian ubi kayu menjadi kerupuk opak)



4. Tahapan Pendampingan Teknis.

Pada tahap pendampingan teknis, kegiatan dilakukan secara langsung dan online (daring) melalui aplikasi WhatsApp. Peserta Pelatihan melakukan konsultasi aktif mengenai proses produksi opak siap saji yang digemari, pengemasan produk, desain pembuatan merek (branding) produk hingga pemasaran produk wirausaha opak dan Eco-enzim. Tim PkM secara langsung mendatangi tempat lokasi produksi kerupuk opak yang berada di Desa Tuntungan I untuk memfasilitasi penjualan barang produksi PkM. Tim PkM juga secara online mengingatkan peserta pelatihan untuk rutin melakukan penyusunan anggaran mandiri sesuai format 40/30/20/10 dan pencatatan transaksi laporan keuangan rumah tangga. Kegiatan pendampingan dilakukan selama Bulan Oktober 2025. Selain itu, tim PkM juga membantu peserta untuk bersama-sama memasarkan produk hasil usaha PkM secara langsung melalui publikasi produk kewirausahaan pada kegiatan Bazar Expo IOSKI SUMUT Fun Fest 2025 di Gor Serbaguna DISPORASU pada tanggal 11-12 Oktober 2025.

Tabel 6. Hasil Pendampingan teknis dan publikasi pemasaran produk

Jenis Luaran/Hasil Kegiatan	Bukti
<ol style="list-style-type: none"> Ibu-ibu rumah tangga Desa Tuntungan I aktif memproduksi produk olahan lokal, seperti produk Eco-enzim dan Kerupuk Opak sebagai usaha meningkatkan kemandirian ekonomi rumah tangga Desa Tuntungan I. Produk kewirausahaan yang telah diproduksi Ibu Rumah Tangga Desa Tuntungan I sudah mampu dipublikasikan dan dipasarkan dengan merek dagang kearifan lokal desa. 	<ol style="list-style-type: none"> Banner Publikasi kegiatan PkM Stiker label Merek Produk Berita di surat kabar online dan cetak.

Gambar 5. Foto Pendampingan teknis dan publikasi pemasaran produk



5. Tahap Monitoring dan Evaluasi Kegiatan.

Pada tahap Monitoring dan Evaluasi Kegiatan, tim PkM post-test wawancara dengan 30 peserta kegiatan pelatihan, melakukan perbandingan mengenai pengetahuan literasi keuangan dan keterampilan menyusun laporan keuangan serta pembuatan produk kewirausahaan sebelum dilakukan kegiatan PkM berhasil meningkatkan pemahaman Ibu-ibu rumah tangga dari 30% menjadi 85% dengan indikator : Mengetahui konsep ekonomi rumah tangga melalui formula anggaran 40 kebutuhan/30 keinginan/20 tabungan/10 ibadah, Menyusun laporan keuangan rumah tangga sederhana, Kemampuan ekonomi mandiri wirausaha, dan pemahaman baik literasi keuangan dan membuat laporan hasil PkM. Monitoring dilakukan langsung oleh Staf Pengawas Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Terbuka (UT) Pusat ke Kantor UT Medan pada tanggal 27 Oktober 2025 memastikan bahwa program PkM tahun pertama telah tercapai.

Gambar 6. Foto Pendampingan teknis dan publikasi pemasaran produk



D. SIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan PkM telah terlaksana dengan baik

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diberikan kepada semua pihak pelaksana PkM.

F. REFERENSI

- Direktorat Sekolah Dasar Kemendikdasmen. (2023). *Mari Mengetahui Literasi Finansial*. <https://ditsd.kemendikdasmen.go.id/artikel/detail/mari-mengetahui-literasi-finasial>.
- Fitriyah, N., Bambang, Mariadi, Y., Nurabiah, Pusparini, H., Ardiansyah, R. (2024). Pelatihan Manajemen Kas Rumah Tangga dan Usaha Mikro Keluarga untuk mencegah *Family Financial Distress*. *JPM Jurnal Pengabdian Mandiri*. Vol.3, No.1 Januari 2024, 55-60. <https://bajangjournal.com/index.php/JPM/article/view/7286/5642>.
- Harahap, R. R., Rahman, F. L., Ruzi, F., Anrizal, Y. S., Afsarina, A., Egim, S. A., Fermayani, R. (2024). Penyuluhan Literasi Keuangan pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Lubuk Minturun-Sei.Lareh, Kota Padang. *Reswara : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Volume: 5 Nomor: 1, Edisi Januari 2024. Hal. 301-309. <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/reswara/rt/prINTERfriendly/4003/0>.
- Hidayati, R. A., & Handayani, A. (2022). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kabupaten Gresik (Pendekatan pada Ibu-ibu Aisyiyah Kab. Gresik). *DedikasiMU : Journal of Community Service*. Vol. 4 No. 1, 43-55. <https://journal.umg.ac.id/index.php/dedikasimu/article/view/3790/2274>
- Ismiwati, B., Chaidir, T., & S, I. A. P. (2022). Pemberdayaan Perempuan Pedagang melalui Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Kelurahan Mataram Timur, Kecamatan Mataram Kota Mataram. *Jurnal ABDIMAS INDEPENDEN*. Vol 3, No. 2, November 2022. 38-46. <https://jurnal.fe.unram.ac.id/index.php/independen/article/view/234/202>.
- Lindiawatie, Shahreza, D. (2021). Penyuluhan Literasi Keuangan pada Ibu Rumah Tangga di Depok sebagai Dasar Membangun Ketahanan Keuangan Keluarga. *WARTA LPM : Media Informasi dan Komunikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*. Vol. 24, No. 3. 521-532. <https://journals.ums.ac.id/index.php/warta/article/view/13351/6844>.
- Novianti, T., Seprianto, Hidayati, R. (2023). Hilirisasi Produk *Eco-enzyme* sebagai Upaya Mandiri Ekonomi di Masyarakat RW 11 Pamulang Timur Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*. Vol 4 No 3. 649-656. <https://pdfs.semanticscholar.org/c26e/4b0f21b685be290d1caadab9d5ccb2d1afd3.pdf>

- Nurwanah, A., Tenriwaru, Agus, A. A. (2023). PKM Pengelolaan Keuangan Sederhana bagi Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Balireso: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*. Vol.8 No.1. Hal : 29-34. <https://jurnal.umi.ac.id/index.php/balireso/0508012023>.
- Prasasti, T., Silawati, T., Madya, F., Rachmi, T., Warsihna, J., Heriani. (2021). *Panduan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) 2021*. Universitas Terbuka.
- Prasetyo, Y., Wisnantiasri, N. S., Puspitasari, F. N., Zuhroh, S., Hardiana, N., Irma. (2024). Pelatihan Perencanaan Keuangan, Peluang Bisnis Ibu Rumah Tangga dan Pelaporan Keuangan Sederhana UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat I-Com: Indonesian Community Journal*. Vol. 4 No. 1 Maret 2024, 406-419. <https://ejournal.uniramalang.ac.id/i-com/article/view/4087?articlesBySimilarityPage=2>
- Sari, A. D., Widodo, A. (2021). Peningkatan Pemahaman Literasi Keuangan pada Ibu Rumah Tangga Perumahan Pondok Pesona RT 2 RW V Desa Ngotet – Kab. Rembang. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS : Hasil-hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*. Volume 4. 2356-2361. <https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/viewFile/1031/1036>.
- Suparyati, A., Amran, E., Gazali, M., Magetsari, N. N. O. (2025). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga melalui Literasi Manajemen Keuangan untuk Penguatan Usaha Mikro. *DIRKANTARA INDONESIA*. Volume 4 No. 1. 63-70. <https://doi.org/10.55837/di.v4i1.143>.